

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang Sebagian besar penduduknya hidup dengan cara bertani, sumber daya alam yang melimpah dan tanah yang subur sangat memungkinkan untuk mengembangkan pertanian, dan juga masih dominannya kontribusi sector pertanian dalam penyediaan kesempatan kerja bagi Angkatan kerja, terutama diperdesaan. Keberadaan pertanian tidak hanya penghasil devisa, tetapi berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya, dan secara langsung menunjang pembangun perekonomian masyarakat.

Pertanian adalah sektor terbesar di dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang. Sector ini menyediakan pangan sebagai besar penduduknya, memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh Angkatan kerja yang ada menghasilkan bahan mentah, bahan baku atau penolong bagi industry dan menjadi sumber terbesar devisa negara.¹

Kelapa sawit adalah dikomoditas perkebunan unggulan dan diutamakan di Indonesia. Tanaman yang diproduksi utamanya terdiri dari berbagai minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) dan ini memiliki nilai ekonomis

¹Amanah Aidah Qur'an, Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5 No. 1 Januari- Juni 2017

tinggi dan menjadi di salah satu penyumbang devisa di negara yang terbesar di bandingkan dengan dalam komoditas perkebunan lainnya hingga saat ini kelapa sawit telah di usahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit sehingga menjadi minyak dan produk turunannya.²

Kelapa sawit adalah tanaman dikomoditas perkebunan yang cukup penting dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Kelapa sawit ialah komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional.³ Selain itu di perkebunan kelapa sawit dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagi petani. Karena tanaman kelapa sawit merupakan di salah satu tanaman perkebunan yang terus dikembangkan dan memiliki prospek cerah di Indonesia, khususnya Provinsi Bengkulu Utara.

Perkebunan kelapa sawit adalah salah satu di komoditas sub sektor perkebunan yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, penyedia bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah. Selain ini tanaman kelapa sawit juga menjadi sumber pangan dan gizi

²Surya Dkk. Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Desa sinabatta Kecamatan Topoyo Kabupaten Memuju Tengah. *Social Landscape journal*, [SSN : 2721-236x. Vol 2, No. 1 Pp . 14-21-2021]

³M Nur Rianto Al- Arif, *Dasar - Dasar Ekonomi Islam* (Solo : Era Adicitra Intermedia, 2011)

utama dalam menu pendudukan sehingga kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh yang sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang, karena semakin besar pendapatan seseorang yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan seseorang dalam membiayai kehidupan sehari-hari. Dan hubungan harga jual suatu barang dan pendapatan yaitu dengan semangkin tinggi harga jual suatu barang maka semakin banyak ataupun tinggi pendapatan yang diperoleh begitu pula sebaliknya.⁴

Saat ini di Desa Pagardin merupakan salah satu penghasil kelapa sawit terbesar di Kecamatan Ulok Kupai dan hampir 50% penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Perkebunan yang luas dan hasil yang cukup melimpah tidak serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Bengkulu Utara⁵.

Kondisi ini sangat memberatkan para petani karna hasil yang terima tidak sebanding dengan perkerjaan yang mereka lakukan ketika waktu panen buah kelapa sawit sembari menunggu selama 2/3 minggu sekali panen. Harga kelapa sawit yang murah menyebabkan hasil penjualan meraka

⁴J. Jumriani. *Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Penjualan Buah Rambutan Desa Ramangloe Dusun Semaya Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa*. Diss Universitas Negeri Makassar, 2019

⁵Soemarsono, *Peranan Pokok Dalam Menentukan Harga Jual*, (Jakarta : Reineka Cipta, 1990)

hanya cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Hal ini disebabkan karena penetapan harga yang dilakukan para pengepul atau toke sawit tidak mengikuti harga pada perusahaan produsen kelapa sawit di Desa Pagardin. Tetapi ditentukan oleh pengepul atau toke itu sendiri. Oleh karena itu para petani kelapa sawit pun hanya bisa menerima terhadap harga yang telah ditetapkan oleh pembeli kelapa sawit tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani :

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi diperoleh dari kegiatan mengkombinasi faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usaha pertanian.

Luas lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usaha tani.

Tenaga kerja jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usaha petani sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani tersebut modal yang dimaksud disini adalah jumlah biaya variable yang digunakan petani dalam suatu proses produksi.

Harga jual selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor

yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani.

Jumlah produksi kelapa sawit setiap per 2/3 minggu sekitar 1 sampai 2 ton tergantung luas lahan yang dimiliki, kekhawatiran masyarakat petani di desa pagardin muncul pada awal tahun 2022, dikarenakan harga sawit perkilonya mencapai Rp 1270/Kg. Namun di bulan berikutnya harga turun menjadi Rp.1170/Kg begitupun seterusnya harga kelapa sawit naik turun .

Menurut Ir. Adiwarman A. Karim dasar dari pengembangan ilmu ekonomi mikro tidak akan terlepas pada permasalahan penentuan tingkat harga yang diderivasikan dari proses mekanisme pasar. Sedangkan di dalam konsep islam, pertemuan permintaan dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara direla sama rela tidak ada dipihak yang merasa terpaksa untuk dalam melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut⁶

Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam pendapatan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya pemeliharaan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah Hasil Panen yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sama halnya

⁶Ir Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

ketika harga kelapa sawit meningkat. Ketika harga kelapa sawit meningkat maka pendapatan petani akan meningkat pula, dengan meningkatnya pendapatan petani akan mampu memenuhi biaya operasional perawatan kelapa sawit yang akan mempengaruhi hasil panen kelapa sawit. Adanya penetapan harga sawit akan berpengaruh terhadap pendapatan dan berdampak pada kesejahteraan petani. Penetapan harga berpotensi menjadi suatu masalah karena keputusan penetapan harga cukup kompleks dan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya. Penetapan harga kelapa sawit apabila tinggi/naik maka pendapatan petani juga akan naik dan begitu pula sebaliknya, apabila penetapan harga sawit turun/rendah maka pendapatan petani juga akan ikut turun.

Harga adalah suatu nilai tukar (a medium of exchange) yang dapat disamakan dengan uang atau barang lain atas manfaat tersebut yang diperoleh dari suatu barang atau jasa dibagikan dengan seseorang atau kelompok pada waktu yang tertentu dan ditempat tertentu. Istilah harga yang digunakan untuk memberikan nilai finansial pada di suatu poduk barang atau jasa.⁷

Di dalam teori ekonomi ini, kita mempelajari bahwa harga (*price*), nilai (*value*), dan manfaat (*utility*) merupakan atribut di sebuah item/barang yang disebut mempunyai kemampuan

⁷Muh. Abdul Halim, *Teori Ekonomi Mikro. Edisi ketiga. PT. Mitra Wacana Media* 2018 jakarta, h.148-149

untuk memuaskan keinginan⁸. Nilai merupakan ukuran di dalam kuantitatif, bobot di sebuah produk yang dapat dipertukarkan dengan produk lain. Kita juga akan memakai istilah harga untuk menggambarkan suatu nilai mata uang sebuah item. Harga adalah nilai yang disebutkan dalam rupiah dan sen medium moneter lainnya sebagai alat ukur.

Kehidupan ekonomi petani kelapa sawit berada pada posisi yang tidak menentu karena pendapatan mereka harus ditentukan keadaan harga pasar global. Fluktuasi harga buah kelapa sawit menyebabkan petani kelapa sawit di Kabupaten Bengkulu Utara berada dalam kondisi dilematis untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Di awal tahun 2022 harga komoditas kelapa sawit mengalami penurunan harga secara signifikan yang menimbulkan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat para petani kelapa sawit khususnya masyarakat di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara.

Masyarakat di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara menyadari bahwa dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka bergantung pada sektor perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu dari beberapa mata pencarian di Desa Pagardin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, tanah yang

⁸William J. Stantion, *Prinsip Pemasaran, Alih Bahasa oleh Yohanes Lamarto*, (Jakarta : Erlangga, 2010) Ed. Ke-26, jilid ke-7, h. 206

cocok dan biaya pemeliharaan yang tidak terlalu besar merupakan faktor pendorongnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah, dalam surah An - Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Berdasarkan ayat diatas dengan tegas melarang orang memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan batil, artinya tidak ada haknya. Memakan harta diri sendiri dengan jalan yang batil ialah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan jalan batil ada berbagai caranya, seperti pendapatan subsidi, memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, dan menganiaya. Pendapat Sub, memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, dan menganiaya.

Permasalahan yang dihadapi petani kelapa sawit di kecamatan ulok kupai Desa pagardin saat ini adalah tingkat pendapatan petani yang rendah yang disebabkan karena harga kelapa sawit yang rendah dan juga tidak menentu (berfluktasi), luas lahan yang sempit serta biaya produksi

yang tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan dari perkebunan petani kelapa sawit tersebut. Ketika harga kelapa sawit naik maka tingkat pendapatan penduduk juga akan naik dan banyak, tapi justru sebaliknya bila kelapa sawit turun maka tingkat pendapatan penduduk juga akan turun dratis dari sebelumnya. Hal ini akan menjadi masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit khususnya di Desa pagardin menjadi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Kesulitan pemenuhan kebutuhan petani kelapa sawit di desa pagardin ini disebabkan karena mata pencaharian pokok penduduk yang ada di desa pagardin kecamatan ulok kupai kabupaten bengkulu utara adalah sebagai petani kelapa sawit.

Tabel 1.1

**Jumlah Penduduk Desa Pagardin Kec. Ulok Kupai
Kab. Bengkulu Utara**

Jumlah Laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah Jiwa
591	1.771	1.863/jiwa

Data Jumlah Penduduk Desa Pagardin

Jumlah penduduk Desa pagardin adalah 1.863/jiwa. 591orang laki-laki dan 1.771 orang perempuan. Masyarakat Desa Pagardin menguntungkan penghasilan mereka kepada kebun kelapa sawit yang dimiliki. Setiap petani memiliki kebun kelapa sawit dengan rata-rata luasnya masing-

masing berkisaran antara 2,3 sampai 4 hektar kebun kelapa sawit. Walaupun sebagian dari masyarakat desa pagardin memiliki sumber penghasilan yang lain tetapi itu tidak menjadi hal yang dominan.

Dari latar belakang masalah diatas penulisan sangat tertarik untuk mencari tahu lebih dalam atas masalah-masalah yang ada, dengan mengangkat sebuah skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah harga kelapa sawit berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pengaruh harga kelapa sawit di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh harga kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara
2. Untuk mengetahui naik-turunnya harga kelapa sawit

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat petani kelapa sawit di Desa pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu dan wawasan. Serta dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang serupa.
 - b. Sebagai sumbangan ilmu untuk mengetahui teori-teori mengenai pendapatan petani.
2. Secara Praktis
 - a. Masyarakat di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap pendapatan petani.
 - b. Peneliti ialah untuk menambahkan pengetahuan dan pemahaman baru tentang pendapatan petani masyarakat di Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara turunnya harga kelapa sawit.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :⁹

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	A. Firdaus	Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Di Desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulul Kab. Muaro Jambi)	Harga dan Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam di kecamatan kumpeh ulul kabupaten muaro jambi.
2.	Zainal Abidin (2022)	Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat	Harga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

⁹A. Firdaus, "Pengaruh Harga Kelapa sawit dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Didesa Tarikan Kec. Kumpeh Ulul Kab. Muaro Jambi)". *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin 2021

	Petani Di Desa Pengalihan Kecamatan Keriting Kabupaten Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah ¹⁰	kesejahteraan petani kelapa sawit.
--	---	--

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka sistematika penulisan ini dibagi dalam 3 BAB yaitu :

Bab 1 Pendahuluan, Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan, Sistematika Penulisan.

Bab II Kerangka Teori, bab ini mengenai teori-teori yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak diteliti antara lain : pengertian harga, konsep harga yang adil

¹⁰Zainal Abidin, "Pengaruh Harga Kelapa sawit Terhadap pendapatan Masyarakat Petani DiDesa Pengalihan Kecamatan Keriting Kabupaten Indragiri Hilir Ditinjau menurut Ekonomi Syariah. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2022

dalam islam, pengertian pendapatan dan konsep pendapatan dalam islam, kerangkaan berpikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat penelitian subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, skala pengukuran variable, definisi operasional variable dan hipotesis penelitian.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran peneliti.

